

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisa laporan arus kas pada PT. Telkom Indonesia, Tbk selama tahun 2011 sampai dengan 2012, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas dari kegiatan operasi mengalami penurunan sebesar 2.612 miliar menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi kurang baik. Kondisi ini disebabkan kas yang diterima baik dari pelanggan maupun yang lain mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir yaitu 2011 dan 2012.
2. Arus kas dari kegiatan investasi mengalami penurunan sebesar 3.194 miliar menunjukkan banyak investasi yang dilakukan perusahaan dan telah jatuh tempo.
3. Arus kas dari kegiatan pendanaan mengalami penurunan sebesar 2.225 miliar menunjukkan kinerja perusahaan dalam hal pendanaan dalam kondisi baik. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu memenuhi kewajiban dan dividen.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi PT. Telkom Indonesia, Tbk setelah dilakukan analisis laporan arus kas adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan penerimaan kas terutama dari pelanggan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan produk serta inovasi baru untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.
2. Melakukan reinvestasi karena banyak investasi perusahaan yang telah jatuh tempo. Hal tersebut untuk meningkatkan arus kas dari kegiatan investasi.
3. Berdasarkan arus kas yang dihasilkan dari kegiatan pendanaan, perusahaan harus mempertahankan kondisi ini karena perusahaan dapat memenuhi kewajiban dan dividen sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, M Mamduh, dan Halim, Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Kartikahadi, Hans. 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi, et al. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, D Dwi, 2011. *Analiis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga